



**“PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI
JENIS-JENIS PEKERJAAN DI KELAS IV MIS MADRASATUL IKBAR TEMBUNG”**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH

LILA AISYAH RAMBE

0306162085

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2021



**“PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI
JENIS-JENIS PEKERJAANDI KELAS IV MIS MADRASATUL IKBAR TEMBUNG”**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

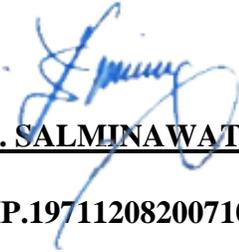
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

LILA AISYAH RAMBE

0306162085

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. SALMINAWATI,SS, M.A

NIP.197112082007102001


RAMADAN LUBIS M.Ag

NIP.195808161998032001

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williemi Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan model pembelajara snowball throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PS materi jenis-jenis pekerjaan di kelas V MIS Madrisatul kbar Tembung” yang disusun oleh Lila Aisyah Rambe yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

24 maret 2021
10 Syakban 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah btidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Dr. Sabri, M.Ag, M.Pd
NIP. 197012311998031023

Sekretaris

Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I
NIP.1978905102018011002

Anggota Penguji

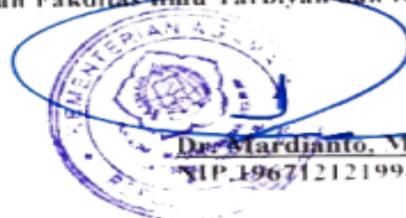
I. Dr. Salminawati, SS, MA
NIP. 197112082007102001

2. Ramadan Lubis, M.Ag
NIP.197208172007011051

3. Drs. Rustam, MA
NIP. 196809201995031002

4. Dr. Nirwana Anas, M.Pd
NIP. 197612232005012004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan



Dr. Stardianto, M.Pd
NIP.196712121994031004

LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Lila Aisyah Rambe
NIM : 0306162085
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah btidaiyah
Tanggal Sidang : 24 Maret 2021
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung

NO	Penguji	Perbaikan	Paraf
1.	Dr. Salminawati SS,M.A	Menambahkan rujukan pada pengertian model pembelajaran <i>Snowball throwing</i>	
2.	Ramadan Lubis.M.Ag	Menambahkan ayat pada model pembelajaran	
3.	Drs. Rustam, M.A	Menambahkan prosedur penelitian pada bab II	
4.	Dr. Nirwana Anas, M.Pd	Tidak ada perbaikan	

Medan,
Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris



Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I
NIP. 198905102018011002

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Perihal : Skripsi
a.n. Lila Aisyah Rambe

Medan, 2021
Kepada Yth :
Bapak Dekan FITK
UINSU
di-
MEDAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswi

Nama : Lila Aisyah Rambe

NIM : 34.16.2.135

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

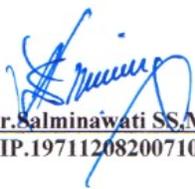
Judul : “Pengaruh penerapan model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Jenis-jenis Pekerjaan di kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung”

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I

pembimbing II


Dr. Salminawati SS,MA
NIP.197112082007102001


Ramadan Lubis M.Ag
NIP.197208172007011051

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ni :

Nama : Lila Aisyah Rambe

NIM : 0306162085

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah btidaiyah

Judul : "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PS MATERI JENIS-JENIS PEKERJAAN DI KELAS V MIS MADRISATUL KBAR TEMBUNG.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ni benar - benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan kutipan dari ringkasan - ringkasan yang semuanya telah dijelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan jazah yang diberikan batal saya terima.

Medan, 05 April 2021

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METRAL TEMBEL'. The serial number '87336AJX897774693' is visible at the bottom.

Lila Aisyah Rambe

NIM. 0306162085

ABSTRAK



Nama : Lila Aisyah Rambe
NIM : 0306162085
FAK/JUR : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Salminawati, SS, MA

Pembimbing II : Ramadan Lubis, M. Ag

Judul: pengaruh penerapan model pembelajaran Snowball Throwing

Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi

Jenis-jenis pekerjaan dikelas IV Madrisatul Ikbar Tembung.

Katakunci : Model *Snowball Throwing*, Hasil belajar siswa, Mata Pelajaran IPS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) hasil belajar IPS tanpa menggunakan metode pembelajaran snowball throwing pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung 2) hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing terhadap siswa kelas IV pada materi Jenis Jenis Pekerjaan di MIS Madrisatul Ikbar Tembung 3) pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing dengan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian quasi eksperimen dengan sampel pada penelitian ini yakni kelas IV-A sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan metode *konvensional*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *snowball Throwing* adalah 82,4 sedangkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 68,4. Berdasarkan dari hasil uji t dimana diperoleh Sig.(2.Failed) $0,000 < 0,05$.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Dr. SALMINAWATI, SS, M.A
NIP.197112082007102001

KATA PENGANTAR

Bismillah, Alhamdulillah puji dan syukur tidak henti-hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, berkat, dan hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh penerapan model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung", yang merupakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana 1 (S1) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan dapat terselesaikan dengan baik. Tidak lupa juga teriring Shalawat dan Salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari dukungan serta keterlibatan dari berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan segala dukungan baik dalam dukungan moral maupun dukungan material. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, MA.**, Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd.**, Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Sapri, S.Ag, M.A.**, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

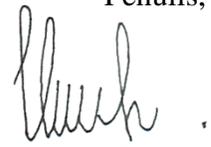
4. Ibu **Dra Salminawati, MA** sebagai dosen pembimbing I yang sabar dalam membimbing penulis dan bersedia dalam meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan serta bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Ramadan Lubis, M.Ag** selaku dosen pembimbing II penulis yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan serta masukan dan juga perhatian dan kesabaran selama proses pembuatan skripsi ini.
6. Bapak **Drs. Rustam, MA** selaku penasehat akademik yang banyak memberikan nasehat kepada penulis dalam masa perkuliahan.
7. Bapak **Idris, S.Pd** selaku kepala MIS Madrisatul Ikbar Tembung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Serta guru dan staff MIS Madrisatul Ikbar Tembung..
8. Teristimewa dan Tersayang khususnya kepada Orang Tua Penulis, Ayahanda **Ahmad Darmawi Rambe** dan Ibunda **Saniah siregar** yang tak henti-hentinya memberikan cinta dan kasih sayang serta semangat dan dukungan yang luar biasa dan selalu mendoakan penulis dalam segala hal sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar Penulis yang selalu mendo'akan Penulis. Yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan dan menemani penulis ketika melakukan penelitian.
10. Untuk keluarga besar seperjuangan di kelas **PGMI-1 UIN SU stambuk 2016**, yang menemani dalam menimba ilmu di kelas.

11. Temann-Teman seperjuangan terutama **Mentari Rizky fathiha, Khairina, Mawaddah, dan Khoiriah Nasution** yang telah memberikan informasi serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan begitu juga untuksahabat – sahabat saya **Aynil Paydah Harahap, Susi Marselina, dan Nanta Afsyari Pohan** yang selalu menemani saya dan mensupport saya dalam hal apapun
13. Teman-teman penulis yang tidak bias diebutkan satu persatu yang sangat berperan penting dalam menyelesaikan skripsi ini, dan yang selalu memberikan motivasi dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dan yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis selama proses mengerjakan skripsi ini sampai dengan selesai.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang mendukung dan membangun guna untuk kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Sehingga laporan skripsi ini bisa dijadikan acuan tindak lanjut untuk penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi semua pihak khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Medan, Maret 2021

Penulis,



LILA AISYAH RAMBE

0306162085

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Masalah	6
BAB II	8
KAJIAN TEORITIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Defenisi Belajar	8
2. Defenisi Model Pembelajaran.....	10
3. Model Pembelajaran Snowball Throwing	12
4. Defenisi Hasil Belajar.....	16
5. Kerangka Berfikir	23
6. Penelitian Yang Relevan.....	24
7. Pengujian Hipotesis.....	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
A. Lokasi Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	30

D. Defenisi Operasional	33
E. Instrument Pengumpulan Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data.....	45
B. Data Hasil Pre-test	47
C. Data Hasil post test kelas eksperimen dan kontrol	49
D. Uji Persyaratan Analisis	53
E. Pengajuan Hipotesis	56
F. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V.....	60
KESIMPULAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	61
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	33
Tabel 3.2 Jumlah Siswa.....	34
Tabel 3.3 Pengumpulan Data	37
Tabel 3.4 Kategori Penilaian	38
Tabel 3.5 Nilai Reabilitas.....	41
Tabel 3.6 Kategori Tingkat Kesukaran	42
Tabel 3.7 Kategori Daya Pembeda Tes.....	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varian Nilai Pretest.....	52
Grafik 2 Rata-Rata, Simpangan Baku, dan Varian Nilai Posttest.....	54
Grafik 3 Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest	55

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

LAMPIRAN 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

LAMPIRAN 3 : Soal Pilihan Ganda

LAMPIRAN 4 : Kunci Jawaban

LAMPIRAN 5 : Data Siswa Kelas Eksperimen

LAMPIRAN 6 : Data Siswa Kelas Kontrol

LAMPIRAN 7 : Uji Rehabilitas

LAMPIRAN 8 : Kesukaran Soal

LAMPIRAN 9 : Uji Normalitas

LAMPIRAN 10 : Uji Homogenitas

LAMPIRAN 11 : Uji Validitas

LAMPIRAN 12 : Uji Hipotesis

LAMPIRAN 13 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu yang menjadi kebutuhan setiap manusia terutama masyarakat Indonesia dan memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang “Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹

Pendidikan adalah “pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak untuk menuju ketingkat dewasa”.² Pendidikan juga merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tujuan hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.³

Guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dari sebuah pembelajaran. Namun, menjadi seorang guru itu tidaklah semudah kita membayangkan seseorang yang sanggup berdiri di depan kelas dan memberitahukan suatu materi kepada siswanya. Menjadi guru itu hakikatnya adalah

¹Hasbullah, (2005), *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 4-5.

²Rosdiana, A. Bakar,(2009), *Pendidikan Suatu Pengantar*, Medan: Cita Pustaka Media Perintis, hal. 10.

³Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Medan:Perdana Publishing, hal. 2.

memiliki sikap profesionalisme, pengetahuan yang matang dan memadai, dan menjadi seorang guru itu haruslah mampu menjadi pribadi yang dapat dicontoh oleh siswanya.

Salah satu kelemahan dalam sistem pendidikan di Indonesia adalah pelaksanaan proses pembelajaran yang kurang mendorong terjadinya pengembangan siswa yang dinamis maka adapun faktor yang paling menentukan terselenggaranya pendidikan dengan baik adalah faktor pendidik. Hal ini tidak dapat dipungkiri sebab pendidik bagaimanakah yang akan membawa sebuah bahtera sampai ketujuan. Pendidiklah yang sangat menentukan kemana dan bagaimana suasana belajar akan dijalankan dan diarahkan.

Betapapun baiknya kurikulum dan cukupnya buku serta alat pelajaran, namun tujuan kurikulum itu tidak akan tercapai jika guru yang melaksanakan tersebut tidak memahami, tidak menghayati dan tidak berusaha dengan keseluruhan pribadi dan tenaga yang ada padanya. Dari pernyataan tersebut tersirat bahwa sosok dan keberadaan pendidik (guru) sangat *urgent* untuk di perhatikan secara sungguh-sungguh jika ingin program pendidikan terlaksana dengan baik.⁴

Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengenal terhadap tujuan yang diharapkan. Seorang guru harus bisa memilih dan menggunakan strategi yang tepat pada setiap materi pembelajaran, karena berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran itu ditentukan salah satunya oleh pengguna srategi yang tepat.

⁴Tazkiyah, (2012), *Jurnal Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan Vol. 1, hal,17.

Dengan perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi, proses pembelajaran di sekolah juga mengalami perubahan. Perubahan yang dimaksud tentu saja perubahan ke arah yang lebih baik. Kondisi ini mengharuskan seorang guru juga ikut serta dalam perubahan tersebut, baik dalam sikap, dialektika dalam proses pembelajaran, serta pemahaman seorang guru terhadap strategi pembelajaran, serta pemahaman seorang guru terhadap strategi pembelajaran yang berkembang hingga saat ini. Oleh karena itu proses pembelajaran guru dituntut untuk mengeluarkan segala kemampuan yang dimilikinya untuk diberikan kepada peserta didiknya. Guru harus dapat menyesuaikan antara bahan ajar dengan model pembelajaran yang cocok agar murid dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Maka dari itu pendidik harus dapat menggunakan model-model mengajar yang dapat menjamin keberhasilan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Guru sebagai ujung tombak dalam pembelajaran harus pandai menggunakan model pembelajaran yang relevan agar pembelajaran menyenangkan dengan cara mengajar dari model pembelajaran tradisional menuju model pembelajaran yang inovatif. Untuk mencapai itu semua, diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dari yang semula berpusat pada guru menuju pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial membahas hubungan manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat tempat siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, serta dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada di sekitarnya. Selama ini mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menyenangkan karena isi materi di dalam IPS

lebih banyak menghafal dan dirasa cukup banyak bagi siswa sekolah dasar. Mata pelajaran IPS yang berhubungan dengan sejarah atau kejadian masa lalu juga sering dianggap membosankan. Permasalahan-permasalahan yang lain juga sering muncul di berbagai sekolah dasar dalam melaksanakan pembelajaran IPS tersebut.

Guru cenderung lebih banyak menggunakan metode ceramah pada saat mengajar mata pelajaran IPS. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu di antaranya adalah dengan menggunakan Model Snowball Throwing. Model Snowball Throwing atau melempar bola merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Model ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Siswa harus di kondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap terkendali tidak ribut. Model Snowball Throwing dapat dijadikan sebagai salah satu variasi model yang dapat digunakan untuk mengajarkan siswa SD kelas IV. Peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan pembelajaran IPS dengan menggunakan model Snowball Throwing dalam plajaran IPS di Kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung. Diharapkan dengan menerapkan model Snowball Throwing, siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar dan hasil belajarnya semakin meningkat.

Salah satu keunggulan dari model ini adalah melibatkan seluruh siswa secara aktif didalam pembelajaran dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain, siswa memiliki kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Berdasarkan masalah di atas peneliti ingin mengkaji masalah hasil belajar siswa

secara lebih mendalam dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran berpusat pada guru.
2. Kurangnya variasi pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Guru belum maksimal menerapkan model pembelajaran yang menarik.
4. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.
5. Siswa kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat.

C. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dipaparkan, maka fokus utama masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar IPS tanpa menggunakan metode pembelajaran snowball throwing pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing terhadap siswa kelas IV pada materi Jenis Jenis Pekerjaan di MIS Madrisatul Ikbar Tembung?

3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing dengan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung?

D. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPS tanpa menggunakan metode pembelajaran snowball throwing pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing terhadap siswa kelas IV pada materi Jenis Pekerjaan di MIS Madrisatul Ikbar Tembung
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing dengan hasil belajar siswa pada materi jenis-jenis pekerjaan di kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian eksperimen ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa

Penerapan strategi pembelajaran snowball throwing pada mata pelajaran IPS merupakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung

2. Guru

Bagi guru, strategi pembelajaran snowball throwing ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh guru untuk memberikan inovasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat lebih bervariasi.

3. Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran MIS Madrisatul Ikbar Tembung melalui strategi pembelajaran snowball throwing

4. Peneliti

Penelitian ini dapat memotivasi peneliti untuk selalu belajar, menambah pengetahuan dan pengalaman yang real bagi peneliti. Sehingga kelak peneliti dapat menjadi guru yang memiliki kompetensi sebagaimana mestinya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Defenisi Belajar

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Seseorang akan mengalami perubahan pada dirinya setelah belajar. Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikut arah tertentu. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah belajar berkaitan dengan Firman Allah mengenai orang-orang yang belajar dalam QS. AL-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “ Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.⁵

Menurut Dalam Tafsir Ibnu Katsir menafsirkan bahwa “ Allah SWT berfirman seraya mendidik hamba-hambanya yang beriman seraya memerintahkan kepada mereka untuk saling berbuat baik kepada sesama mereka di dalam majelis :

⁵Al-Quran Terjemahan.2015. Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah

“hai orang-orang yang beriman, apabila di katakan kepadamu : “ berlapang-lapanglah dalam majelis. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.” Yang demikian itu karena balasan itu sesuai dengan perbuatan mereka. Oleh karena itu, Allah SWT berfirman “maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.” Qatadah mengatakan : “ayat ini turun berkenaan dengan majelis-majelis zikir. Yaitu, jika mereka melihat salah seorang diantara mereka datang, maka mereka tidak memberikan peluang kepadanya untuk duduk di dekat Rasulullah SAW. Kemudian Allah Ta’ala menyuruh mereka memberikan kelapangan sesama mereka”.⁶

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implicit. Kegiatan atau tingkah laku belajar terdiri dari kegiatan psikhis dan fisis yang saling bekerjasama secara terpadu dan komprehensif. Pembelajaran berdasarkan peraturan Pemerintahan nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan pasal 20 adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru melalui suatu perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan lain-lain.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa maupun dalam bertindak.

Rasullullah saw bersabda dalam hadisnya:

⁶ Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Alu Syaikh, (2004), *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*, Bogor : Pustaka Imam As-Syafi’I, h. 88-89

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ, وَإِنَّ طَالِبَ الْعِلْمِ يَسْتَغْفِرُ لَهُ كُلُّ شَيْءٍ حَتَّى الْحَيْثَانَ فِي الْبَحْرِ (رواه ابن عبد البر)

Artinya:

Dari Anas ra. berkata Rasulullah saw. bersabda: menuntut ilmu itu wajib atas setiap orang Islam, karena sesungguhnya semua makhluk sampai binatang-binatang yang ada di laut memohonkan ampun untuk orang yang menuntut ilmu. (HR. Ibnu Abdul Bar).⁷

Berdasarkan hadist di atas besar pahalanya mencari ilmu pengetahuan dan mencari ilmu pengetahuan wajib atas tiap-tiap muslim, sehingga ikan-ikan di lautan turut mendoakannya, meminta ampun kepada Allah swt. Untuknya dan tidak itu juga seluruh isi dunia memohon ampun kepadaNya. Alangkah mulianya orang yang mencari ilmu pengetahuan.

2. Defenisi Model Pembelajaran

Model adalah suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal⁸. Sedangkan pengertian pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Terlihat jelas bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari

⁷Hadist Riwayat Ibnu Abdul Bar 1435, Jilid 1 Hal.22

⁸Trianto Ibnu Badar al-Tabany, 2014, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinnya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*. Jakarta: Prenadamedia Group, h. 23.

seseorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.⁹ Model pembelajaran ini merupakan cara guru untuk mengajak siswa senada dengan Hadis, sebagai berikut:

مُحَاشِنَةً دُونَ وَ لَيْتَبِتَطْفَوْ شَرَّ عِهَالِهْدِينَالسِيدُ عُوَانُوَأْمَرُهُ

وَتَعْنِيفٍ

Artinya:

“Nabi diperintahkan untuk mengajak umat manusia kepada “dinnullah” dan syariatnya dengan lemah lembut tidak dengan sikap bermusuhan. Hal ini berlaku kepada kaum muslimin seterusnya sebagai pedoman pembelajaran dan pengajaran.¹⁰ Hal ini diinspirasi dari ayat Al-Qur’an dengan kalimat “*Qaulan Layinan*”. Allah berfirman :

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى

Artinya:

⁹Rusman,(2016), *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, h. 133.

¹⁰ el-Qurtuby, U. (2012). *Al-Qur’an Cordoba*. Bandung: PT Cordoba International Indonesia.

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut”¹¹.(QS.Thahaa ayat 44)

Dari Al-Qur’an dan Hadis diatas, dalam cara menyampaikan pun menggunakan cara yang dapat dikaitkan dengan metode pelajaran yang digunakan guru.

Maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.¹²

3. Model Pembelajaran Snowball Throwing

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancah untuk mencapai satu pembelajaran.¹³ Model pembelajaran dapat diartikan sebagai satu rencana atau pola yang digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelas.

¹¹Al-Quran Terjemahan.2015. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah

¹²Trianto, (2019), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,hal. 22.

¹³Daryanto dan Raharjo Muljo. (2013), *Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Gava Media, hal, 241.

Pembelajaran merupakan suatu prose perubahan yang dilakukan individu untuk melakukan suatu perubahan perilaku secara keseluruhan, sebagai hasil dan pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dan lingkungannya¹⁴.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya guru yg mendominasi menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi harus terjadi interaksi aktif dan terarah antara siswa dan guru dan antara siswa dengan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dan kompetensi diharapkan dari siswa dapat tercapai.¹⁵

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

اللَّهُنَّزَّ لَا حَسَنًا أَحَدِيَّتِكُمْ مَتَّسَابِهًا مَتَّانِي ۖ تَفْسَعِرُ مِنْهُ جُلُودَ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ۚ
تَمَّتْ لِيُنْجَلُوا دُهُمَوْ قُلُوبُهُمَا لِذِكْرِ اللَّهِ ۚ ذَلِكُمْ هَدَى اللَّهُ يَهْدِيهِمْ نِيْسَاءً ۚ وَمَنْ يَضِلَّ اللَّهُ فَمَا لَهُمْ نَهَادٍ

Artinya: Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al Quran yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpinpun. (QS: Az-Zumar 39: Ayat 23)

Adapun tafsir dari ayat diatas adalah (Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik yaitu Kitab) Alquran; lafal Kitaaban menjadi Badal lafal Ahsanal Hadiitsi (yang serupa) satu sama lainnya sama dalam hal Nuzhum dan hal-hal

¹⁴Isjoni. (2013), *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Cet.7, (Bandung: Alfabeta, hal.49.

¹⁵Eddy Syahputra, (2020), *snowball throwing tingkatkan minat hasil belajar*, Haura publishing, Sukabumi, hal 8

lainnya (lagi berulang-ulang) diulang-ulang di dalamnya janji dan ancaman serta hal-hal lainnya (gemetarlah karenanya) yakni gemetar karena takut di kala disebutkan ancaman-Nya (kulit orang-orang yang takut) yang merasa takut (kepada Rabbnya, kemudian menjadi tenang kulit dan kalbu mereka di waktu mengingat Allah) sewaktu ingat akan janji-Nya. (Itulah) kitab Alquran itu (petunjuk Allah, dengan Kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemberi petunjuk.)

b. Pengertian Model Pembelajaran Snowball Throwing

Metode pembelajaran Snowball Throwing merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual (CTL). Snowball Throwing yang menurut asal katanya berarti ‘bola salju bergulir’ dapat diartikan sebagai metode pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok. Dilihat dari pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa, metode pembelajaran Snowball Throwing ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses.

Snowball secara etimologi berarti bola salju, sedangkan Throwing artinya melempar. Snowball Throwing secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran Snowball Throwing, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab. Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi dinamis. Snowball Throwing dapat diterapkan sebagai

pengembangan dari model pembelajaran diskusi. Hanya saja apada model ini kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.¹⁶

Karena kegiatan siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya, atau berbicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya pada siswa lain. Dengan demikian, tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas.

Metode snowball throwing adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lain masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar kesiswa lain yang masing-masing menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Adapun langkah-langkah metode pembelajaran snowball throwing adalah sebagai berikut:¹⁷

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil ketua dari setiap kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali kekelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.

¹⁶Diah sunarsih.(2021). *pengembangan pembelajaran matematika berbasis active learning*, Jawa tengah: Penerbit Lakeisha, hal. 23

¹⁷Suyatno. (2009), *Menjelajah Pembelajaran Aktif*, Surabaya: Musmedia Buana Pustaka,

- 4) Kemudian setiap siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama +15 menit.
- 6) Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas secara bergantian.
- 7) Evaluasi.
- 8) Penutup

4. Defenisi Hasil Belajar

a. Pengertian belajar

Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang di dalamnyaterkandung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah bertambahnyajumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi, adapenerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkandengan realitas, dan adanya perubahan sebagai pribadi.¹⁸

Bila terjadi proses belajar, maka bersama itu pula terjadi proses mengajar. Hal ini kiranya mudah dipahami, karena bila ada yang belajar sudah barang tentu ada yang mengajarnya, dan begitu pula sebaliknya kalau ada yang mengajar tentu ada yang belajar. Dari proses belajar mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang

¹⁸Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) hal. 4

pada umumnya disebut hasil belajar. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, proses belajar mengajar harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi secara baik.¹⁹ Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses artinya dalam belajar akan terjadi proses melihat, membuat, mengamati, menyelesaikan masalah atau persoalan, menyimak, dan latihan. Itu sebabnya, dalam proses belajar, guru harus dapat membimbing dan memfasilitasi siswa supaya siswa dapat melakukan proses-proses tersebut. Proses belajar harus diupayakan secara efektif agar terjadi adanya perubahan tingkah laku siswa yang disebabkan oleh proses-proses tersebut. Jadi, seseorang dapat dikatakan belajar karena adanya indikasi melakukan proses tersebut secara sadar dan menghasilkan perubahan tingkah laku siswa yang diperoleh berdasarkan interaksi dengan lingkungan. Perwujudan perubahan tingkah laku dari hasil belajar adalah adanya peningkatan kemampuan siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perubahan tersebut sebagai perubahan yang disadari, relatif bersifat permanen, kontinu, dan fungsional.²⁰

b. Tipe-Tipe Hasil Belajar

Dasar proses belajar mengajar, tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, di samping diukur dari segi prosesnya. Tipe hasil belajar harus nampak

¹⁹Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), Cet.20 hal. 19

²⁰Sri Anitah Wet. al., *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 25

dalam tujuan pengajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.

Tujuan pengajaran yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni kognitif, afektif, dan psikomotor. Berikut ini unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar.

1. Tipe hasil belajar bidang kognitif

- a) Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (*Knowledge*)

Cakupan dalam pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya faktual, di samping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti bahasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain-lain.

- b) Tipe hasil belajar pemahaman (*Comprehensif*)

Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep. Ada tiga macam pemahaman yang berlaku umum yaitu:

1. Pemahaman terjemahan yaitu kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Misalnya, mengartikan Bhineka Tunggal Ika.
2. Pemahaman penafsiran, misalnya menghubungkan dua konsep yang berbeda.
3. Pemahaman ekstrapolasi yaitu kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu, atau memperluas wawasan

- c) Tipe hasil belajar penerapan (*Aplikasi*)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Aplikasi bukan keterampilan motorik tapi lebih banyak keterampilan mental.

d) Tipe hasil belajar analisis

Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurangi atau integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagianbagian yang mempunyai arti, atau mempunyai tingkatan.

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu: ²¹

1. Faktor Internal, terdiri dari:

- a) Faktor jasmaniah
- b) Faktor psikologis

2. Faktor Eksternal, terdiri dari:

- a) Faktor keluarga
- b) Faktor sekolah
- c) Faktor masyarakat

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor

²¹Slameto, (2003),*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta,hal.3.

tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.²² Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya, (c) lebih mengembangkan keterampilannya, (d) memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal, (e) lebih menghargai sesuatu daripada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa istilah hasil belajar merupakan perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Berdasarkan pemaparan kajian teori diatas, peneliti dalam hal ini sangat tertarik dengan judul tesis ini dikarenakan peneliti akan mencoba meneliti strategi dan metode pembelajaran tersebut. Peneliti berpendapat bahwa apakah strategi

²²Nana Sudjana dan Ibrahim, (2009), *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, hal. 3.

pembelajaran *information search* dan metode resitasi ini sangat cocok dengan pembelajaran Alquran Hadis dan apakah hasil belajar dapat meningkat.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi. IPS merupakan suatu program pendidikan yang mencakup seluruh aspek sosial. Dengan kata lain, Ilmu Pengetahuan Sosial ini mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Studi sosial merupakan suatu studi yang mengkaji dan menelaah gejala-gejala serta masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan perkembangan dan struktur manusia. Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini juga lebih menekankan pada pendidikan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian, nilai-nilai serta partisipasi sosial.²³

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial yaitu : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu diatas. Salah satu bagian dalam sistem pendidikan di Indonesia, serta merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari di Sekolah Dasar sebagai acuan yang termuat dalam kurikulum Tingkat Satuan pendidikan untuk Satuan Pendidikan

²³Eka Yusnaldi, (2019), *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan: Perdana Publishing, hal 1.

Dasar SD/MI. Mata pelajaran IPS dalam sistem pendidikan di Indonesia diberikan untuk peserta didik mulai jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pusat Kurikulum mendefinisikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.²⁴

Pada jenjang SD/MI, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik disiapkan dan diarahkan agar mampu menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Sejalan dengan pengertian umum tersebut, IPS sebagai mata pelajaran di tingkat sekolah dasar pada hakikatnya merupakan suatu integrasi utuh dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan disiplin ilmu lain yang relevan untuk merealisasikan tujuan pendidikan di tingkat persekolahan. Implikasinya, berbagai tradisi dalam ilmu sosial termasuk konsep, struktur, cara kerja ilmuwan sosial, aspek metode, maupun aspek nilai yang dikembangkan dalam ilmu-ilmu sosial, dikemas secara psikologis, pedagogis, dan sosial budaya untuk kepentingan pendidikan.

3. Materi Jenis-Jenis Pekerjaan

²⁴Pusat Kurikulum, 2006, hal.15.

Pekerjaan adalah suatu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan terbagi atas 2 macam, yaitu pekerjaan yang menghasilkan jasa dan pekerjaan yang menghasilkan barang. Jenis pekerjaan dipengaruhi oleh daerah atau wilayah tempat tinggal.

- a. Daerah Dataran Rendah, di dataran rendah banyak menjadi petani padi, salesman, supir, angkutan, buruh pabrik, pedagang, pegawai kantor, dan sebagainya.
- b. Daerah Dataran Tinggi, di dataran tinggi jenis profesinya seperti; pertanian sayur, buah, dan lain-lain, perkebunan teh, cengkeh, dan vanili, peternakan sapi, kambing atau sapi perah, usaha property dan villa, dan sebagainya.
- c. Daerah Perairan/ Pantai, Nelayan, Petani Garam, Petani Mutiara, Nelayan Tambak, Pekerja Restoran, Pedagang hasil laut, dan sebagainya.

5. Kerangka Berfikir

Sejak dulu dalam pembelajaran IPS sering kali dijumpai Guru dalam memberikan materi pembelajaran IPS sudah menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok, akan tetapi masih didominasi dengan metode ceramah. Akibatnya siswa cenderung menghafal materi dan bagi yang sulit menghafal akan tertinggal pada materi pembelajaran IPS hingga membuat siswa mudah bosan ketika dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode

ceramah kurang efektif, sehingga siswa akan merasa bosan dengan penggunaan metode tersebut, dan berdampak pada keaktifan belajar siswa yang relatif rendah.

Untuk memperbaiki hasil belajar mata pelajaran IPS tersebut sangat menuntut guru untuk berusaha memperbaiki proses pembelajaran sehingga benar-benar bermakna, sehingga siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam belajar sekaligus siswa merasa bahwa dirinya bukan sebagai objek melainkan sebagai subjek belajar. Atas dasar itu saya akan mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan model *snowball throwing*.

Yang mana model pembelajaran *snowball throwing* inimenekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola berfikir peserta didik agar lebih fokus lagi dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.

Pada pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar efektif, dimana siswa juga mengandalkan fisik serta menguasai materi. Peningkatan hasil yang didupatkannya tidak hanya sekedar hasil menguasai materi belaka, tetapi lebih pada kegiatan nyata berinteraksi dengan baik kepada guru beserta pada teman.

6. Penelitian Yang Relevan

Peneliti mengutip beberapa yang relevan dengan model pembelajaran *snowball throwing* yang pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya:

- 1) Lucia Puspasari C.P dalam penelitiannya yang berjudul “ pengaruh penggunaan model *cooperatif learning tipe snowball throwing* pada pembelajaran IPS terhadap kemampuan kognitif siswa kelas III SD Imanuel Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata kemampuan

kognitif siswa kelas eksperimen lebih baik yaitu 69,50 di bandingkan kelas kontrol yaitu 57,51 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model cooperative learning tipe *snowball throwing* pada pembelajaran IPS terhadap kemampuan kognitif siswa kelas III SD Imanuel Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016.²⁵

2) Anggara Nur Rahmat dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Asisted Individualization (TAI) dengan Tipe *Snowball Throwing* (ST) Berbantuan LKS Berbasis PMRI terhadap Pemahaman Konsep dan Keaktifan Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TAI-ST berbantu LKS berbasis PMRI lebih efektif dari pada pembelajaran konvensional terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa.²⁶

3) Prima Khusbiyantoro dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Prima Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN Papar Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 pada Pokok Bahasan Operasi Aljabar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,08$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa

²⁵Lucia puspasari C.P, *Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran IPS terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III SD Imanuel Kota Bandar Lampung*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Universitas Lampung, 2016.

²⁶Anggara Nur Rahmat, *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Asisted Individualization (TAI) dengan Tipe Snowball Throwing (ST) Berbantuan LKS Berbasis PMRI terhadap Pemahaman Konsep dan Keaktifan Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika*, Skripsi, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

penerapan model *snowball throwing* pada operasi hitung aljabar kelas VIII SMPN Papan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.²⁷

7. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan kerangka pikir diatas, dapun hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan dari hasil penelitian yang relevan bahwasanya terdapat pengaruh signifikan pada Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung

Berdasarkan kerangka berfikir, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan dengan model pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung.

H_a = Terdapat pengaruh signifikan dengan model pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung.

²⁷Prima khusbiyantoro, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN Papan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 pada Pokok Bahasan Operasi Aljabar*, Skripsi, Fakultas Pendidikan Dan Keguruan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Madrisatul Ikbar yang terletak di pasar baru Jln. Perintis Gang Lingga Tembung tahun ajaran 2019-2020. Penelitian menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasy Eksperimen*) yang mana penelitian di eksperimen ini tidak mungkin mengadakan control secara penuh terhadap variable-variabel yang relevan.²⁸

Variabel yang digunakan adalah variabel bebas yang dikelompokkan menjadi dua sisi, yaitu model pembelajaran *Snowball throwing* dan pembelajaran langsung atau konvensional, sedangkan variabel berikutnya adalah hasil belajar IPS siswa kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung.

Penerapan penelitian ini memperlakukan model pembelajaran *Snowball Throwing* diasumsikan homogen dari segi kemampuan belajarnya, materi dan gugus yang sama. Kedua kelas harus dikontrol dengan teliti agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar valid sehingga dapat diketahui efektif tidaknya model pembelajaran *Snuwball Throwing*.

Tabel: 3.1 Desain Penelitian

Model pembelajaran	Model Pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i> (A ₁)	Pembelajaran Langsung konvensional (A ₂)
Hasil belajar	A ₁ B	A ₂ B

Keterangan

A₁B : Hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing.

²⁸Sugiono,(2017), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta, hal.76.

A₂B : Hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung atau konvensional.²⁹

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Madrisatul Ikbar Tembung, sedangkan waktu penelitian.

Adapun rencana waktu yang akan peneliti lakukan sebagai berikut:

Jadwal Penelitian

NO	Jenis kegiatan	Bulan/Minggu					
		Jan	Feb	Sept	Okt	Ag	
1	Penulisan Proposal	■					
2	Wawancara kesekolah	■					
3	Bimbingan Proposal		■				
4	Seminar Proposal			■			
5	Pengumpulan data/riset			■		■	

²⁹ Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi 6, Jakarta: PTRineka Cipta 2006

6	Bimbingan Skripsi																			
7	Siding meja hijau																			

Jadwal Penelitian

N	Jenis kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Februari					September					Oktober					Januari					Februari							
0	.	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4				
1.	Bimbingan dengan PS 1		■	■																								■	■
2.	Observasi Awal		■																										
3.	Bimbingan dengan PS 2								■	■																		■	■
4.	Pemberian Pre-Test dikelas eksperiment dan kontrol													■															
5.	Pemberian Perlakuan dengn Metode Snawball Throwing dan metode Konvensional																												
6.	Pemberian Post Test dikelas eksperiment dan kontrol																											■	

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰

Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung tahun pelajaran 2019-2020, jumlah populasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 jumlah siswa kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung

Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
	Laki – laki	Perempuan	
IV-A	11	14	25
IV-B	12	13	25
Jumlah	23	27	50

Sumber: Tata Usaha MIS Madrisatul Ikbar Tembung

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat yang sama dan atau serupa dengan populasinya. Sesuai dengan rumusan tersebut, sampel harus memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat populasinya. Sampel yang demikian dinyatakan sebagai sampel yang representatif.

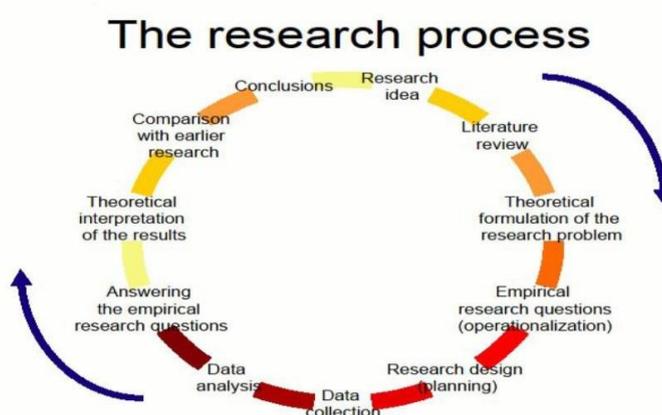
Maka agar diperoleh sampel yang cukup representatif digunakan teknik total sampling. Teknik total sampling merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi sebagai sampel. Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini adalah berjumlah 50 peserta didik yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV-A yang berjumlah 25 siswa sedangkan kelas IV-B berjumlah 25 siswa.

³⁰Ibid

Sampel yang diteliti ada dua kelas yaitu kelas IV-A dan kelas IV-B, kelas IV-A yang menjadi kelas eksperimen dan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Sedangkan kelas IV-B menjadi kelas kontrol atau sebagai pembandingan yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional pada penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam peneliti tercantum dalam gambar dibawah ini



Pada gambar di atas, menunjukkan tahap-tahap penelitian kuantitatif yang terdiri atas: (1) *research Idea*, pada tahap ini peneliti akan meneliti cara mengajar guru dalam pembelajaran IPS. Disini peneliti mendapatkan ide tersebut dari kegiatan peneliti saat observasi di lapangan. Pada saat itu peneliti melihat guru-guru yang kebingungan karena anak muridnya ada yang tidak focus sewaktu proses pembelajaran. Sehingga peneliti menjadikan permasalahan ini untuk diteliti. (2) *Literature review*, setelah peneliti mengangkat judul ini, maka peneliti melihat referensi dan mencari tahu tentang permasalahan ini. (3) *theoretical formulation of*

the research problem, setelah peneliti mencari tahu tentang permasalahan ini, peneliti membuat rumusan masalah berdasarkan teori. (4) *Empirical Tesearch Question (Operationalizatiob)*. Pada tahap ini peneliti membuat pertanyaan yang mengenai permasalahan ini yang nantinya akan peneliti temui jawabanya setelah melakukan penelitian. (5) *researchdesign (planning)*. Pada tahap ini, peneliti menentukan pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. (6) *Data Colletion*, pada penelitian ini, pengumpulan data yang peneliti dapatkan yaitu melalui observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran IPS, dan siswa kelas IV MIS Madrisatul Ikbar. (7) *Data Analysis*, pada tahap ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan konsep post test yang mana menggunakan kelas eksperimen dan kontrol. (8) *Answering The Emperical Research Question*, pada tahap ini terjawablah pertanyaan yang tadinya peneliti tanyakan setelah melakukan tahap-tahap sebelumnya. (9) *Theoretical Interpretation Of The Result*, pada tahap ini, pembahasan secara teoritis dijelaskan pada bagian bab II. (10) *Comparison With EatherResearch*, pada tahap ini peneliti membandingkan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya. (11) *Conclussions*, menarikKesimpulan.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari persepsi terhadap penggunaan istilah pada penelitian ini, maka perlu diberikan defenisi operasional sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual (CTL). *Snowball Throwing* yang menurut asal katanya berarti ‘bola salju bergulir’ dapat diartikan sebagai metode pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok.
- b. Hasil belajar IPS merupakan hasil yang dicapai siswa melalui tes hasil belajar IPS baik selama proses belajar mengajar maupun pada akhir pembelajaran.

F. Instrument Pengumpulan Data

Teknik serta instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi

Peneliti mengumpulkan data-data dengan mengamati secara langsung kesekolah dan pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki untuk memperoleh data yang diperlukan.

- b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

c. Tes

Teknik pengumpulan data digunakan peneliti untuk menilai hasil belajar kognitif IPS siswa kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung adalah dengan menggunakan tes.

G. Teknik Pengumpulan Data

Proses penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan dua instrumen pengumpulan data yaitu:

1. Tes

Teknik pengumpulan data dalam menilai hasil belajar kognitif siswa kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung peneliti menggunakan tes. Tes yang digunakan merupakan tes tertulis berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 30 soal, tes pilihan berganda adalah sejenis kemampuan belajar yang memilih jawaban berdasarkan pilihan yang telah disediakan. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa tes untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa berupa pre-test dan post-

test. Mengukur hasil belajar para siswa kognitif siswa kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung baik di kelas eksperimen maupun di kelas control.

Tabel 3. 3pengumpulan Data

No	Indikator	Nomor Butir Soal				Jumlah Soal
		C1	C2	C	C4	
1.	Mengenal jenis-jenis pekerjaan sesuai dengan tepat hidup penduduk	7, 8, 13, 14, 26	1, 9, 18, 21, 22, 29	2	5, 6,	14
2	Mengidentifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut dis lingkungan sekitar.	3, 12, 15, 23, 25, 30	11, 29	4,	10, 19, 20, 27, 28	16

Dengan kategori penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Katagori Penilaian

Nilai	Keterangan
90-100	Baik Sekali
80-89	Baik
70-79	Cukup

Tes yang telah disusun terlebih dahulu di uji validitasnya oleh validator, Validator diminta menentukan setiap butir soal ke dalam kategori valid atau tidak valid. Langkah selanjutnya uji coba dilakukan untuk mendapatkan pengumpulan data yang valid, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

2. Validitas Tes

Validitas tes penelitian ini menggunakan dua macam yaitu:

a. Validitas isi

Validitas isi adalah validitas yang dilakukan kepada dosen ahli dalam mata pelajaran IPS yaitu bapak Ismail, M. Si. Validitas isi dilakukan untuk mengetahui soal-soal mana yang pantas untuk di ujikan kepada siswa.

b. Validitas konstruk

Setelah melakukan validitas isi kepada dosen ahli dalam mata pelajaran IPS, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas konstruk kepada siswa yang lebih tinggi tingkatan kelasnya dari sampel yang akan dijadikan penelitian. Disini peneliti menggunakan kelas 6 untuk melakukan uji validitas konstruk. Hasil yang di dapat peneliti dari 30 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikandidapati 21 soal dinyatakan valid dan 9 soal lagi tidak valid.

Pada validitas tes menggunakan rumus korelasi product moment yang disimbolkan dengan:

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

Σx : jumlah skor

Σy : jumlah skor total

n : jumlah sampel

Σx^2 : jumlah kuadrat skor tiap butir soal

Σy^2 : jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid dengan cara: jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau nilai $r_{hitung} = r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5 %. Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5 %, maka instrumen tersebut tidak valid.

3. Reabilitas Tes

Suatu alat ukur disebut memiliki reabilitas yang tinggi apabila instrumen itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. arti kata reliabel berarti dapat dipercaya.³¹ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Sebuah tes dikatakan reliabel jika tes tersebut digunakan secara berulang dengan peserta didik yang hasil pengukurannya relatif sama. Reabilitas soal dapat dicari dengan menggunakan rumus yang ditemukan oleh *Kuder dan Rhicoderson* yaitu: KR-20.

Keterangan :

r_H = reabilitas soal secara keseluruhan

³¹Asrul,dkk. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 125.

K = banyaknya butir soal atau item dalam tes

\bar{X} = skor rata-rata

S^2 = varians semua tes

N = banyaknya sampel

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tes tersebut reliabel. Nilai dan kategori reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: 3.5 nilai dan kategori reabilitas

Nilai	Kategori
0,00 – 0,21	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 -1,00	Sangat tinggi

4. Tingkat Kesukaran Tes

Hasil analisis validitas dan reliabilitas kemudian digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal yang dilakukan mengetahui tingkat kemampuan tes apakah termasuk dalam kategori mudah, sedang atau sukar, hasil dari tingkat kesukaran tes yang mana terdapat 17 soal dengan kriteria baik sekali dan 13 soal dengan kriteria jelek.

Analisis tingkat kesukaran tes menunjukkan taraf kesukaran soal. Untuk menentukan taraf kesukaran soal dapat dilihat persamaan sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

JS

Keterangan :

P = indeks kesukaran

B = banyak siswa yang menjawab item dengan benar

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Nilai dan kategori penilaian tingkat kesukaran tes ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel: 3.6 nilai dan kategori tingkat kesukaran

Nilai	Kategori
0-0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

5. Daya Pembeda Tes

Daya pembeda tes menunjukkan kemampuan sesuatu tes untuk membedakan antara siswa yang mampu dengan siswa yang kurang mampu. Setelah dilakukan daya pembeda terdapat 17 soal dengan kriteria baik sekali dan 13 soal dengan kriteria jelek.

Untuk menghitung daya pemembeda tes dapat dilihat persamaan berikut:

$$D = \frac{BABB - PA - PB}{JAJB - PA - PB}$$

Dimana :

BA = banyak peserta kelompok atas menjawab dengan benar

BB = banyak peserta kelompok bawah menjawab dengan benar

JA = banyak peserta kelompok atas

JB = banyak peserta kelompok bawah

PA = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

D = daya pembeda

Nilai dan kategori pembeda tes ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel: 3.7 Nilai dan kategori Daya pembeda Tes

Nilai	Kategori
0,00- 0,20	Buruk
0,20 – 0,40	Cukup
0,40- 0,70	Baik
0,70- 1,00	Baik sekali

Untuk melakukan analisis data, maka peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif merupakan

menggambarkan penelitian dengan menggunakan daftar distribusi frekuensi dan membuat histogram. Setelah data diproses maka data tersebut diolah dengan teknik menghitung rata-rata dan simpangan baku.

- a. Rumus menentukan nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Dimana :

\bar{x} = rata-rata hasil belajar IPS kelas eksperimen

$\sum x_i$ = jumlah skor siswa kelas eksperimen

n = jumlah siswa

- b. Rumus menentukan simpangan baku

$$s = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2/n}{n-1}}$$

Teknik data yang dilakukan dalam penelitian ini analisis perbedaan dengan menggunakan rumus t sebelum melakukan uji t terlebih dahulu maka dilakukan uji normalitas dan homogenitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan berdistribusi atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan rumus liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat H_0 dan H_a
- b. Hitung rata-rata dan simpangan baku dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ dan } s = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n-1}}$$

- c. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n , dengan menggunakan rumus $Z_{score} = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$

- d. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- e. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka $S(z_i) = \text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \geq z_i$, untuk memudahkan menghitung proporsi maka diurutkan dari terkecil hingga terbesar.
- f. Hitung selisih $F(Z_1) - S(Z_2)$ kemudian menentukan harga
- g. Mengambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut, lalu sebutlah harga sebesar L_0
- h. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol kita bandingkan L_0 dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ kriterianya adalah terima H_0 jika L_0 lebih kecil dari L .

2. Uji Homogenitas

Fungsi uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah sampel ini berasal dari populasi yang memiliki rata-rata dan varians yang sama, sehingga hasil penelitian ini berlaku bagi populasi. Uji homogenitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus barlett dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menghitung varians setiap sampel
- b. Masukkan varians setiap sampel kedalam tabel barlett
- c. Menghitung varians gabungan dengan rumus
- d. Menghitung $\log S_2$
- e. Menghitung nilai B dengan rumus
- f. Mencari rumus $X_{tabel} dk = k - 1$ dimana k adalah jumlah kelompok.

Aturan pengambilan keputusan adalah membandingkan X_{hitung} dengan nilai X_{tabel} . kriterianya adalah jika $X_{hitung} \leq X_{hitung}$ maka H_0 diiterima dan H_a ditolak berarti varians homogen jika $X_{hitung} \geq X_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat (dk) = $n_1 + n_2 - 2$

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$(n_1 + n_2 - 2)$$

Keterangan :

T = distribusi

X_1 = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata hasil belajar kelas control

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas control

S_1^2 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas control

S^2 = varians dua kelas

S = standar deviasi gabungan dari dua kelas sampel

Harga t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} dengan kriteria pengujian pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya, ada pengaruh yang signifikan dan model (ST) dengan hasil belajar IPS kelas IV

- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya, tidak pengaruh yang signifikan dan positif model (ST) dengan hasil belajar IPS kelas IV

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 sebagai observasi awal dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di MIS Madrisatul Ikbar yang beralamatkan di pasar baru Jln Perintis gang Lingga Tembung kec. Percut Sei Tuan kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Selanjutnya pada tanggal 14 Januari s/d 23 Januari 2021 dilakukan penelitian Untuk pertemuan pertama peneliti memberikan surat izin riset kepada sekolah untuk meminta izin melaksanakan penelitian. Selanjutnya untuk pertemuan kedua dilakukan penelitian eksperimen dengan melaksanakan penelitian sebanyak sepuluh kali pertemuan yang mana lima kali pertemuan di kelas kontrol dan lima kali pertemuan di kelas eksperimen. Adapun alokasi waktu yang digunakan satu kali pertemuan adalah x 35 menit pada pembelajaran IPS dengan materi jenis - jenis pekerjaan

2. Deskripsi Data Instrumen Tes

Sebelum peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran snowball throwing pada kelas Eksperimen (IV-A), peneliti lebih dahulu menyusun instrumen tes berupa soal pretes dan posttest. Selanjutnya instrumen tes harus divalidkan terlebih dahulu agar dapat mengetahui bahwa instrumen tes tersebut layak untuk dijadikan bahan dalam melakukan pretes dan posttest agar dapat melihat tingkatan dari hasil belajar peserta didik.

Pada penelitian ini yang menjadi validator dalam memvalidasi instrument tes yakni Bapak Ismail, M.Si, selaku dosen pembelajaran IPS di UIN Sumatera Utara. Dari hasil perhitungan validasi tes dengan rumus Korelasi Product Moment dari 20 soal dalam bentuk pilihan berganda yang diujikan dinyatakan 10 soal dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Hasil perhitungan reliabilitas diketahui bahwa instrument-instrument soal dinyatakan reliabel. Langkah selanjutnya adalah menghitung tingkat kesukaran soal, dan hasil yang diperoleh dari seluruh soal pilihan berganda yang berjumlah 20 soal terdapat 4 soal memiliki tingkat kesukaran cukup dan 16 soal memiliki tingkat kesukaran terlalu mudah. Langkah terakhir adalah menghitung daya pembeda soal, diperoleh hasil terdapat 6 soal kriteria baik, dan 4 soal kriteria cukup. Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal maka peneliti menyatakan 10 soal yang diujikan untuk instrumen pretest dan posttest.

Peneliti menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics 26 dalam uji validitas soal, realibilitas soal, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal yang dilampirkan dalam lampiran skripsi. Berikut peneliti menyajikan hasil uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda dalam tabel berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda soal

No	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran Soal	Daya Pembeda Soal	keputusan
1.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Diterima
2.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Diterima

3.	Tidak Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Diterima
4.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Diterima
5.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Diterima
6.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Diterima
7.	Tidak valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Diterima
8.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Diterima
9.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Diterima
10.	Tidak valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Diterima
11.	Tidak valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Diterima
12.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Diterima
13.	Tidak valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Diterima
14.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Diterima
15.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Diterima
16.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Diterima
17.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Diterima
18.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Diterima
19.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Diterima
20.	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Diterima

B. Data Hasil Pre-test

Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan Snowball Throwing, peneliti memberikan pre-test kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Dari hasil Pre-test peserta didik ditemukan hasil nilai rata rata (mean) di kelas eksperimen sebanyak 57,4 Dan hasil Pre-test peserta didik dikelas kontrol ditemukan bahwa hasil nilai rata rata (mean) sebanyak 58,4 Berikut hasil Pre-test peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut:

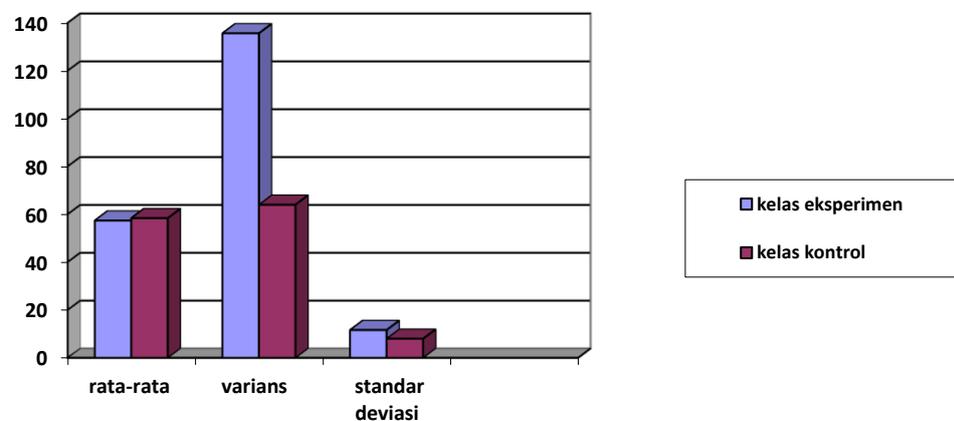
Tabel 2 Ringkasan nilai pretest kelas eksperimen dan kontrol

No	Statistik	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
1	Jumlah siswa (N)	25	25
2	Jumlah nilai	1440	1460
3	Rata-rata	57,4	58,4
4	Simpangan baku (standar deviasi)	11,6476	8
5	Varians	135,667	64
6	Nilai maksimum	80	70
7	Nilai minimum	40	40

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa : N merupakan jumlah siswa yang terdapat pada kelas eksperimen ada 25 siswa sedangkan jumlah siswa yang terdapat pada kelas kontrol ada 25 siswa. Jumlah nilai yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah 1440 sedangkan jumlah nilai yang diperoleh dari kelas kontrol adalah 1460 Kemudian, nilai rata-rata (mean) yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah 57,4 dan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh dari kelas kontrol adalah 58,4 Lalu simpangan baku yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah 11,6476 dan kelas kontrol adalah 8. Selanjutnya varians yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah

135,667 dan varians dari kelas kontrol adalah 64. Kemudian nilai maksimum yang diperoleh kelas eksperimen adalah sebanyak 80 dan nilai minimum adalah sebanyak 40, sedangkan nilai maksimum yang diperoleh di kelas kontrol adalah sebanyak 70 dan nilai minimum adalah sebanyak 40.

Grafik 1 Rata-rata, standar deviasi, dan varian nilai pre-test



Berdasarkan grafik diatas, kotak yang berwarna biru menunjukkan hasil yang berasal dari kelas eksperimen dan yang berwarna ungu menunjukkan hasil yang berasal dari kelas kontrol kotak. Grafik tersebut menggambarkan perbandingan rata-rata, standar deviasi dan varians yang didapatkan dari hasil pretest.

C. Data Hasil post test kelas eksperimen dan kontrol

Setelah diketahui perkembangan pembelajaran didalam kelas, Untuk kelas eksperimen diterapkan pembelajaran dengan Snowball Throwing dan di kelas kontrol diterapkan pembelajaran dengan metode konvensional. Pada akhir pertemuan, peneliti memberikan tes akhir (Post test) kepada

peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan belajar kedua kelas setelah diterapkannya pembelajaran dengan strategi Snowball Throwing. Hasil post test kedua kelas tersebut disajikan pada tabel berikut:

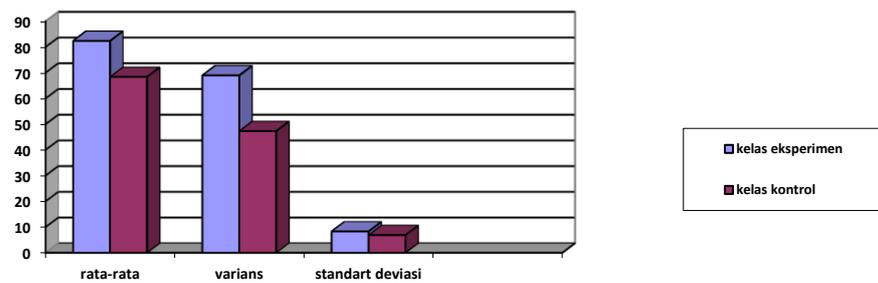
Tabel 3 Ringkasan nilai post-test

POSTTEST			
No	Statistik	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	Jumlah Siswa (N)	25	25
2	Jumlah Nilai	1710	2060
3	Rata-rata	68,4	82,4
4	Simpangan baku	6,879	8,3066
	(Standart Deviasi)		
5	Varians	47,333	69
6	Nilai Maksimum	80	100
7	Nilai Minimum	50	70

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa : N merupakan jumlah siswa yang terdapat pada kelas eksperimen ada 25 siswa sedangkan jumlah siswa yang terdapat pada kelas kontrol ada 25 siswa. Jumlah nilai yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah 2060 sedangkan jumlah nilai yang diperoleh dari kelas kontrol adalah 1710. Kemudian, nilai rata-rata (mean) yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah 82,4 dan nilai rata-rata (mean) yang diperoleh dari kelas kontrol adalah 68,4 Lalu simpangan baku yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah 8,3066 dan kelas kontrol adalah 6,879. Selanjutnya varians yang diperoleh dari kelas eksperimen

adalah 69 dan varians dari kelas kontrol adalah 47,333. Kemudian nilai maksimum yang diperoleh kelas eksperimen adalah sebanyak 100 dan nilai minimum adalah sebanyak 70, sedangkan nilai maksimum yang diperoleh di kelas kontrol adalah sebanyak 80 dan nilai minimum adalah sebanyak 50.

Grafik 2 Rata-rata, standar deviasi, dan varian nilai post-test



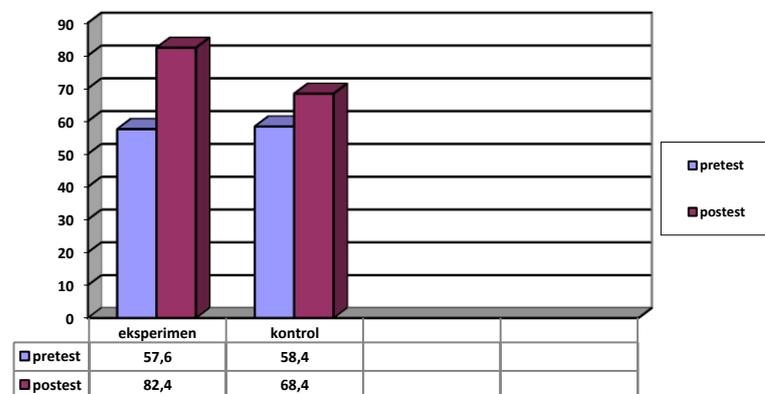
Berdasarkan grafik diatas, kotak yang berwarna biru menunjukkan hasil yang berasal dari kelas eksperimen dan kotak yang berwarna ungu menunjukkan hasil yang berasal dari kelas kontrol. Grafik tersebut menggambarkan perbandingan rata-rata, simpangan baku dan varians yang didapatkan dari hasil post test. Dari hasil perhitungan awal dan akhir diatas terlihat perbedaan rata-rata pre-test dan post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata siswa di kedua kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Ringkasan rata-rata nilai pre-test dan post-test

Keterangan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jumlah	1460	1710	1440	2060
Nilai				
Rata-rata	58,4	68,4	57,6	82,4

Berdasarkan tabel ringkasan rata-rata nilai diatas dijelaskan bahwa pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pada pretest adalah sebanyak 57,6 dan post test adalah sebanyak 82,4. Sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata pada pretest sebanyak 58,4 dan post test sebanyak 68,4.

Grafik 3 Ringkasan Nilai rata rata Pre-test dan Post tes



Berdasarkan grafik diatas, kotak yang berwarna biru menunjukkan nilai rata-rata pre test dan kotak berwarna ungu menunjukkan nilai rata-rata post test. Grafik tersebut menggambarkan nilai rata-rata pre test dan post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara deskriptif ada beberapa kesimpulan yang berkenaan dengan kemampuan pemahaman

siswa yang dapat diungkapkan atau dijelaskan dari tabel dan grafik diatas, yakni sebagai berikut:

a. Rata-rata pre test kelas eksperimen (57,6) lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata pretest kelas kontrol (58,4) atau kelas eksperimen < kelas kontrol.

b. Rata-rata post test kelas eksperimen (82,4) lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata posttest kelas kontrol (68,4) atau kelas eksperimen > kelas kontrol.

D. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Salah satu teknik dalam uji normalitas untuk mengetahui data-data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Liliefors dengan bantuan software IBM SPSS versi 26 for windows. Dengan ketentuan, $L_o < L_{tabel}$ maka sampel data dikatakan berdistribusi normal. Tetapi jika $L_o > L_{tabel}$ maka sampel data tidak berdistribusi normal pada taraf $\alpha = 0,05$ Hasil perhitungan uji normalitas yang diperoleh dari nilai hasil belajar pretest dan post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretestkontrol	,259	27	,000	,859	27	,002

Posttestkontrol	,341	27	,000	,803	27	,000
Pretesteksperimen	,194	27	,011	,919	27	,038
Posttesteksperimen	,313	27	,000	,841	27	,001
Lilliefors Significance Correction						

Dari tabel di atas, karena sampel berjumlah kurang dari 50 maka dilihat perhitungan tabel Shapiro-wilk data pre tes eksperimen diperoleh Sig. 0,038 > 0,05 dan data post tes eksperimen dengan Sig. 0,001 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Dari tabel di atas, dapat dilihat juga bahwa karena sampel berjumlah kurang dari 50 maka dilihat perhitungan tabel Shapiro-wilk data pre tes kontrol diperoleh Sig. 0,002 > 0,05 dan data post tes control dengan Sig. 0,000 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data kelas kontrol berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data pre test dan Post test pada kedua kelas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang berdistribusi normal, Berdasarkan ketentuan Uji normalitas menggunakan Uji Lilifors bahwa jika $L_o < L$ tabel maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan program pengolah data SPSS version 26 for windows. Uji homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data pretest dan

posttest pada kedua kelas sampel. Hasil perhitungan uji homogenitas yang diperoleh dari nilai hasil belajar pre test dan post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Homogenitas data pretest

Test of Homogeneity of Variances						
			Levene	df1	df2	Sig.
			Statistic			
Hasil Belajar IPS	Based on Mean		3,281	1	52	,076
	Based on Median		2,560	1	52	,116
	Based on Median and with adjusted df		2,560	1	48,220	,116
	Based on trimmed mean		3,638	1	52	,062

ANOVA					
Hasil Belajar IPS					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7,407	1	7,407	,076	,784
Within Groups	5074,074	52	97,578		
Total	5081,481	53			

Tabel 7 Homogenitas data Posttest

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPS	ased on Mean	1,027	1	52	,315
	ased on Median	,450	1	52	,505
	ased on Median and with adjusted df	,450	1	51,317	,505
	ased on trimmed mean	1,014	1	52	,319

ANOVA					
Hasil Belajar IPS					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2400,000	1	2400,000	42,545	,000
Within Groups	2933,333	52	56,410		
Total	5333,333	53			

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa uji homogenitas pada pretest diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,076 < 1,955$ pada taraf $\alpha = 0,05$, sedangkan untuk post test diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu, $42,545 < 1,955$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

E. Pengajuan Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat perbedaan hasil tes siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diketahui bahwa data hasil belajar kedua sampel memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogenitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data post test dengan menggunakan bantuan uji Paired Sample t Test. Uji ini dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS versi 26 for windows dengan kriteria H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan H_o ditolak jika t_{hitung}

$< t$ tabel. Ttabel diambil dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan yang digunakan adalah $5\% = 0,05$. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
air 1	PreEksperimen – PostEksperimen	-24,615	13,033	2,556	-29,879	-19,351	-9,631	25	,000

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diketahui t tabel adalah 1,667 dan perhitungan data pre test dan post test kelas eksperimen diperoleh thitung $< t$ tabel yaitu $-9,631 < 1,667$ dan pada perhitungan data pretest dan posttest kelas kontrol diperoleh t hitung $< t$ tabel yaitu $-9,631 < 1,667$ Data diatas juga menunjukkan bahwa pada data post test kelas eksperimen memiliki nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Diketahui bahwa dalam paired sample t-test pengambilan keputusan jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka menunjukkan adanya pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan, dan jika sebaliknya nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan. Dari data paired sample t-test yang telah dituliskan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. (2-tailed) pada kelas eksperimen $< 0,05$ yaitu terdapat pengaruh pada perlakuan dikelas eksperimen. Maka, H_a

diterima dan H_0 ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIS Madrisatul Ikbar.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Madrisatul Ikbar yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen (IV-A) dan kelas Kontrol (IV-B). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Sebelum diberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut, kedua kelas tersebut diberikan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Adapun nilai rata-rata pretest untuk kelas eksperimen yaitu 57,6 dan untuk kelas kontrol yaitu 58,4.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya peserta didik diberikan pembelajaran dengan cara yang berbeda namun pada tema yang sama yaitu pada tema 4 subtema 1 pembelajaran ke 3 dengan materi jenis jenis pekerjaan diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol.

Adapun nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen yaitu 82,4 dan pada kelas kontrol yaitu 68,4. Berdasarkan rata-rata post test dari kedua kelas, terlihat bahwa nilai rata-rata post test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan

dengan rata-rata nilai post test kelas kontrol, dengan menggunakan Uji t diperoleh bahwa bahwa nilai sig. (2-tailed) pada kelas eksperimen $0,000 < 0,05$ yaitu terdapat pengaruh pada perlakuan dikelas eksperimen maka, H_a diterima dan H_o ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing pada Pembelajaran IPS di Kelas IV MIS Madrisatul Akbar.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran Snowball Throwing merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pada Mata Pelajaran IPS.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah dilakukan penelitian terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di kelas kontrol dengan metode konvensional dengan menggunakan uji t diperoleh nilai rata-rata 68,4.
2. Setelah dilakukan penelitian terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas eksperimen dengan model Pembelajaran snowball throwing dengan menggunakan uji t diperoleh nilai rata-rata 82,4.
3. Hasil yang diperoleh peserta didik ketika belajar dengan menggunakan metode pembelajaran snowball throwing dan konvensional terlihat sangat berbeda. Terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu, pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 82,4 dan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 68,4. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh perbedaan nilai rata-rata sebesar 14,0 yang jika dihitung dalam bentuk persen didapat bahwasanya perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 16,9% diketahui bahwa nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi 16,9% dari kelas kontrol. Sehingga terdapat pengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik dengan model pembelajaran di kelas IV MIS Madrisatul Ikbar. Hal ini dibuktikan bahwa uji hipotesis dengan uji t pada kelas eksperimen (Snowball Throwing) tersebut, maka hasil yang diperoleh adalah 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari Sig.(2 failed) $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga H_a dapat diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV MIS Madrisatul Ikbar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas, agar memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, agar dapat menunjang proses belajar-mengajar yang lebih aktif, efektif dan efisien.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar peneliti dapat melakukan penelitian pada materi dan model pembelajaran yang sama, agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggara Nur Rahmat, *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Asisted Individualization (TAI) dengan Tipe Snowball Throwing (ST) Berbantuan*

LKS Berbasis PMRI terhadap Pemahaman Konsep dan Keaktifan Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika, Skripsi, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media

Daryanto dan Raharjo Muljo. (2013), *Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Gava Media.

Eveline Siregar, Hartini Nara, (2010), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia.

Hasbullah, (2005), *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Isjoni. (2013), *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Cet.7, (Bandung: Alfabeta.

Lucia puspasari C.P, *Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran IPS terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas III SD Imanuel Kota Bandar Lampung*, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Universitas Lampung, 2016.

Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.

Nana Sudjana dan Ibrahim, (2009), *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Prima khusbiyantoro, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN Papar Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 pada Pokok Bahasan Operasi Aljabar*, Skripsi, Fakultas Pendidikan Dan Keguruan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2014.

- Rosdiana, A. Bakar,(2009), *Pendidikan Suatu Pengantar*, Medan: Cita Pustaka Media Perintis.
- Rusman,(2016), *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Slameto, (2003),*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Anitah W,*et. al.*, *Strategi Pembelajaran di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Sugiono,(2017), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Suyatno. (2009), *Menjelajah Pembelajaran Aktif*, Surabaya: Musmedia Buana Pustaka.
- Tazkiyah, (2012), *Jurnal Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan Vol. 1.
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany, 2014,*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*.Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto, (2019), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : MIS Midrasatul Ikbar Tembung

Kelas / Semester : IV (Empat) / 1

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Sub Tema 1 : Jenis-Jenis Pekerjaan

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator:

3.3.1 Membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.

4.3.1 Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan di pegunungan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk tabel

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- a. **IPS** : Religius, Jujur, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, dan Menghargai Prestasi.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gurumemberikan salam dan mengajak semua siswaberdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.<i>Religius</i> 	menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang telah disediakan guru. <i>Integritas</i> b. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai jenis-jenis pekerjaan berdasarkan wilayah tempat tinggal. c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat tabel jenis-jenis pekerjaan berdasrkan wilayah tempat tinggal. <i>Critical Thinking</i> 	150 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku TematikTerpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

- Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Gambar-gambar jenis-jenis pekerjaan.

Mengetahui
Kepala Sekolah



(Ismail, S.Pd.I)

NIP :

Medan, 20 Desember 2020
Guru Kelas IV



(Lila Aisyah Rambe)

NIP :

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menilai dan mendeskripsikan tokoh dari suatu cerita
- Membandingkan jenis pekerjaan disekitar dengan menggunakan diagram venn
- Menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, Tanya Jawab, dan penugasan.

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Pembelajaran Jenis-jenis pekerjaan dinilai dengan rubrik, sebagai berikut:

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Jenis pekerjaan	Menyebutkan dan	Menyebutkan dan	Menyebutkan dan	Menyebutkan 2 jenis

dan wilayah tempat bekerja	menjelaskan 2 jenis pekerjaan yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja. ✓	menjelaska n 2 jenis pekerjaan namun salah satu saja yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja.	menjelaska n 1 jenis pekerjaan dan wilayah tempat bekerja yang sesuai.	pekerjaan namun tidak sesuai dengan wilayah mereka bekerja.
Tugas pekerja	Menyebutka n semua tugas pekerja yang sesuai dengan pekerjaanny a	Menyebutk an sebagian besar tugas pekerja dan sebagian besar sesuai. ✓	Menyebutk an semua tugas pekerja namun hanya sebagian kecil yang sesuai.	Tugas pekerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang disebutkan.
Manfaat pekerjaan	Menyebutka n manfaat pekerjaan	Menyebutk an manfaat pekerjaan	Menyebutk an manfaat pekerjaan	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi

	bagi pekerja dan masyarakat dengan benar. ✓	bagi pekerja dan masyarakat dan sebagian besar benar.	bagi pekerja dan masyarakat dan sebagian kecil benar.	pekerja dan masyarakat namun tidak ada yang sesuai atau benar.
Hasil yang diperoleh	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan semuanya benar.	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian besar benar. ✓	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan sebagian kecil benar.	Tidak menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Total Nilai Maksimal

Nilai (skoring) : $4 + \frac{3 + 3 + 3}{16} \times 10 = 8$

16 16

Penilaian Sikap (peduli, rasa ingin tahu, tekun, dan teliti).

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan sikap siswa.

Sikap	Belum Terlihat	Terlihat	Mulai Ber- kembang	embu-daya	Ket.
Teliti			✓		
Bertanggung Jawab		✓			
Disiplin					

LAMPIRAN 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan	: MIS Midrasatul Ikbar Tembung
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1	: Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan

benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

IPS

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator:

- 3.3.1 Membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.
- 4.3.1 Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan.
- 5.3.1 Menjelaskan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.

6.3.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

b. Setelah membaca teks dan mengamati gambar tentang pekerjaan di pegunungan, siswa mampu membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dalam bentuk diagram venn.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

b. IPS : Religius, Jujur, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, dan Menghargai Prestasi.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. <i>Religius</i> 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> d. Untuk menambah pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar yang sudah disediakan dan berdiskusi tentang pekerjaan di Lingkungan hidup sekitar. <i>Literasi</i> e. Kemudian guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok, dan menunjuk ketua kelompok masing-masing. Guru mengarahkan tiap kelompok untuk membuat pertanyaan mengenai jenis-jenis pekerjaan kepada kelompok lain dikertas selembat, setelah itu pertanyaan yang sudah dibuat, di gulung hingga menjadi bulatan seperti bola. <i>Collaboration</i> f. Kertas yang sudah menjadi seperti bola tersebut kemudian dilempar dari satu siswa ke siswa lain. Siswa yang mendapatkan bola harus menjawab 	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pertanyaan yang ada di dalam kertas. <i>Creativity and Critical Thinking</i></p> <p>g. Kemudian siswa menuliskan tabel pekerjaan sesuai dengan wilayah tempat tinggal. <i>Integritas</i></p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan dan mencatat jenis-jenis pekerjaan yang sudah mereka ketahui. <i>Collaboration</i> ▪ Bertanya jawab dengan guru tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). <i>Integritas</i> ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Siswa Tema : *Berbagai Pekerjaan* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Gambar-gambar jenis-jenis pekerjaan.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Medan, 20 Desember 2020
Guru Kelas IV



(Ismail, S.Pd.I)

NIP :

(Lila Aisyah Rambe)

NIP :

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menilai dan mendeskripsikan tokoh dari suatu cerita
- Membandingkan jenis pekerjaan disekitar dengan menggunakan diagram venn
- Menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam

G. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, Ceramah, Snowball Throwing, Tanya Jawab, penugasan.

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	B	K	C	B	B	K	C	B	B
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1													
2													
3													
4													
5													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Pembelajaran Jenis-jenis pekerjaan dinilai dengan rubrik, sebagai berikut:

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Jenis pekerjaan dan wilayah tempat bekerja	Menyebutkan dan menjelaskan 2 jenis pekerjaan yang sesuai dengan wilayah tempat bekerja. ✓	Menyebutkan dan menjelaskan 2 jenis pekerjaan namun salah satu saja yang sesuai dengan wilayah	Menyebutkan dan menjelaskan 1 jenis pekerjaan dan wilayah tempat bekerja yang sesuai.	Menyebutkan 2 jenis pekerjaan namun tidak sesuai dengan wilayah mereka bekerja.

		tempat bekerja.		
Tugas pekerja	Menyebutkan semua tugas pekerja yang sesuai dengan pekerjaannya	Menyebut kan sebagian besar tugas pekerja dan sebagian besar sesuai. ✓	Menyebut kan semua tugas pekerja namun hanya sebagian kecil yang sesuai.	Tugas pekerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang disebutkan.
Manfaat pekerjaan	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dengan benar.	Menyebut kan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dan sebagian besar benar. ✓	Menyebut kan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat dan sebagian kecil benar.	Menyebutkan manfaat pekerjaan bagi pekerja dan masyarakat namun tidak ada yang sesuai atau benar.
Hasil yang diperoleh	Menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan semuanya benar.	Menyebut kan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan	Menyebut kan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya dan	Tidak menyebutkan hasil yang diperoleh pekerja dari pekerjaannya.

		sebagian besar benar. ✓	sebagian kecil benar.	
--	--	----------------------------------	-----------------------------	--

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Total Nilai Maksimal

Nilai (skoring) : $4 + \frac{3}{16} + \frac{3}{16} + \frac{3}{16} = \frac{13}{16} \times 10 = 8$

16 16

Penilaian Sikap (peduli, rasa ingin tahu, tekun, dan teliti).

Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan sikap siswa.

Sikap	Belum Terlihat	Nilai Terlihat	Mulai Berkembang	Sebelumnya	Ket.
Teliti			✓		
Bertanggung Jawab		✓			
Disiplin					

LAMPIRAN 3

Nama :

Kelas :

Tanggal :

PILIHAN BERGANDA !

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar !

A. Indonesia dijuluki sebagai negara agraris karena sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai....

- a) Guru
- b) Petani
- c) Karyawan
- d) Nelayan

B. Pekerjaan yang sesuai dengan daerah pegunungan antara lain adalah...

- 21. Menanam bakau
- 22. Petani garam
- 23. Mencari ikan
- 24. Petani teh

C. Berikut ini faktor yang menyebabkan beragamnya jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, kecuali...

- a. Kondisi tanah
- b. Kondisi musim
- c. Keahlian
- d. Kondisi jiwa

D. Lingkungan alam sebagai tempat bekerja harus kita jaga kelestariannya karena...

- 1. Milik pemerintah Indonesia

2. Kelestarian alam jaminan kehidupan manusia
 3. Musim kemarau akan datang
 4. Alam akan marah
- E. Berikut ini pekerjaan yang tidak terkait erat dengan tanaman padi adalah...
- a. Petani padi
 - b. Buruh tani
 - c. Pedagang beras
 - d. Pembeli beras
- F. Berikut ini pekerjaan yang saling berkaitan...
- a. Petani jagung dan penjual pulsa
 - b. Petani padi dan pedagang sayur
 - c. Nelayan dan penjual ikan
 - d. Petani the dan petani tebu
- G. Berikut ini pekerjaan yang terdapat di sekolah adalah...
- a. Guru, penjaga sekolah, satpam dan koki
 - b. Guru, kepala sekolah, dan petani
 - c. Guru, kepala sekolah, penjaga sekolah, dan petugas kebersihan sekolah
 - d. Guru, kepala sekolah dan nelayan
- H. Indonesia disebut juga negara maritim, maka dari itu banyak penduduk yang berprofesi sebagai...
- a. Master chef
 - b. Nelayan
 - c. Supir

- d. Petani
- I. Di bawah ini sebagian penduduk yang matapencahariannya di daerah dataran rendah, kecuali...
- a. Nelayan
 - b. Bertani
 - c. Pilot
 - d. Karyawan
- J. Rumah Andi dekat dengan Laut setiap hari Andi kelaut untuk menolong ayahnya menjual ikan, apakah pekerjaan ayah Andi...
- 1. Supir
 - 2. Mandor
 - 3. Nelayan
 - 4. Penjual ikan
- K. Berikut ini pekerjaan yang saling berkaitan...
- a. Kegiatan ekonomi di pasar seperti pedagang beras, pedagang sayur dan pedagang baju
 - b. Kegiatan ekonomi di warung makan seperti koki, pelayan dan pendesain gambar
 - c. Kegiatan ekonomi di supermarket seperti kasir, penjaga toko dan direktur
 - d. Kegiatan ekonomi di sawah seperti petanii, buruh tani dan sopir angkutan
- L. Berikut ini jenis pekerjaan yang dapat dilakukan di dataran rendah, kecuali..
- a. Usaha transportasi

- b. Peternakan
 - c. Tambak udang
 - d. Perkebunan tebu
- M. Jenis pekerjaan apa yang sesuai dengan daerah pantai...
- a. Usaha transportasi
 - b. Pertanian
 - c. Tambak udang
 - d. Peternakan kambing
- N. Di dataran tinggi jenis pekerjaan apa yang dapat dilakukan...
- A.** Pertanian, perkebunan dan peternakan
 - B.** Peternakan, tambak ikan, nelayan
 - C.** Pertanian, perkebunan tebu dan peternakan
 - D.** Peternakan, pelayaran dan dokter
- O. Petani garam merupakan jenis pekerjaan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya laut, lalu tempat petani garam bekerja ada di daerah...
- a. Peternakan
 - b. Perkebunan
 - c. Pertanian
 - d. Perairan
- P. Selain memanfaatkan sumber daya laut, petani garam memanfaatkan....untuk proses penguapan air laut.
- a. Pohon kelapa
 - b. Kapal laut

c Panas dan tiupan angin laut

d Pasir laut

Q. Manisan rumput laut merupakan makanan yang laku dipasaran, sebelum dipasarkan rumput laut dibudidayakan oleh petani rumput laut dengan memanfaatkan...

a. Sumber air laut

b. Sumber pantai

c. Sumber daya laut

d. Sumber air tawar

R. Selain petani bekerja di dataran rendah ada juga petani yang bekerja di perairan yaitu...

3. Petani garam dan petani padi

4. Petani ubi dan petani sayur

5. Petani budi daya kerang dan petani padi

6. Petani garam dan petani rumput laut

S. Hasil yang diperoleh dari pertanian adalah...

a. Padi, jagung, sagu dan ayam

b. Padi, jagung, kacang dan umbi-umbian

c. Buku, pulpen piring dan gelas

d. Sagu, kacang, kedelai dan sapi

T. (1) Telur ayam

(2) Susu Sapi

(3) Udang

(4) Ikan

(5) Daging Sapi

Nomor berapa sajakan hasil dari peternakan...

a. (1,2,3)

b. (2,3,4)

c. (1,2,5)

d. (3,4,5)

LAMPIRAN 4

Kunci jawaban

1. B

2. D

3. D

4. B

5. D

6. C

7. C
8. B
9. C
10. D
11. D
12. A
13. C
14. A
15. D
16. C
17. C
18. D
19. B
20. C

LAMPIRAN 5

NO	NAMA SISWA	Y1 (pretest)	Y1 ²	Y2(posttest)	Y2 ²
1	Arya Pratnata	60	3600	80	6400
2	Aidil Ramadhan	60	3600	70	4900
3	Akbar Maulana	70	4900	90	8100
4	Deni Syahputra	50	2500	90	8100
5	Laon Parulian	60	3600	80	6400
6	Risky Ardiansyah	80	6400	100	10000
7	Andriyadi	50	2500	90	8100
8	Muhammad Fauzan	40	1600	90	8100
9	Muhammad Rehan	60	3600	70	4900

10	Ibnu Sabil	50	2500	80	6400
11	Khoirul Maarif	40	1600	80	6400
12	Anita Sari	60	3600	80	6400
13	Aisyah Khairani	70	4900	90	8100
14	Nayla Srg	60	3600	80	6400
15	Tri Okta Harahap	60	3600	80	6400
16	Salsabilah putri	70	4900	80	6400
17	Winda Khoiriyah	60	3600	70	4900
18	Purnam Sari	50	2500	80	6400
19	Siti Aisyah	40	1600	70	4900
20	Melisyah Handayani	70	4900	80	6400
21	Minta Ito	50	2500	80	6400
22	Saima Annisa	80	6400	100	10000
23	Yusrina Kholija	40	1600	80	6400
24	Zidan Anjani	60	3600	80	6400
25	Amira Zakiyah	50	2500	90	8100
26	Putri Julia	60	3600	80	6400
27	Novita Sari	70	4900	80	6400
JUMLAH		1570		2220	
RATA-RATA		58,14814815		82,22222222	
VARIAN		131,0541311		64,1025641	
MEDIAN		60		80	
MODUS		60		80	
STANDARD DEVIASI		11,44788762		8,00640769	
MAX		80		100	
MIN		40		70	

Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

LAMPIRAN 6

Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	Y1 (pretest)	Y1 ²	Y2 (posttest)	Y2 ²
1	Abdul Santoso	60	3600	70	4900
2	Adil Darmawan	70	4900	70	4900
3	Ahmad Hasan	60	3600	60	3600
4	Ahmad Dahlan	60	3600	70	4900
5	Anisa Ningsih	50	2500	70	4900
6	Aulia Rahmawati	60	3600	80	6400
7	Bayu Nugraha	70	4900	70	4900

8	Bella Azzahra	50	2500	60	3600
9	Budi pratama	40	1600	60	3600
10	Denis Purnomo	60	3600	70	4900
11	Euis Indah	60	3600	70	4900
12	Fery Santoso	50	2500	70	4900
13	Iklil Nabila	70	4900	70	4900
14	Khairunnisa	60	3600	70	4900
15	Layla Syafitri	50	2500	60	3600
16	Muhammad Arif	60	3600	70	4900
17	Muhammad Rasyid	70	4900	70	4900
18	Muhammad Rifqi	60	3600	70	4900
19	Nadiya Syafira	50	2500	50	2500
20	Nuri Yanti	60	3600	70	4900
21	Nurul Inayah	50	2500	70	4900
22	Regina	60	3600	70	4900
23	Sri Rahma	60	3600	80	6400
24	Taufik Hidayat	70	4900	80	6400
25	Yogi Abidin	50	2500	60	3600
26	Yuli Aulia	60	3600	70	4900
27	Zahra Saharani	70	4900	80	6400
JUMLAH		1590		1860	
RATA-RATA		58,88888889		68,88888889	
VARIAN		64,1025641		48,71794872	
MEDIAN		60		70	
MODUS		60		70	
STANDARD DEVIASI		8,00640769		6,979824405	
MAX		70		80	
MIN		40		50	

LAMPIRAN 7

Uji reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,687	20

	i d																					
	M i s i n g	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		7 2	7 6	7 2	6 4	6 4	8 0	7 2	7 2	6 8	7 6	6 8	8 8	8 4	8 0	8 0	8 8	7 6	9 2	8 4	8 4	15,40

Kesukaran soal

LAMPIRAN 9

Uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Pretest kontrol	,259	27	,000	,859	27	,002
Post test kontrol	,341	27	,000	,803	27	,000
Pretest eksperimen	,194	27	,011	,919	27	,038
Post test eksperimen	,313	27	,000	,841	27	,001
a. Lilliefors Significance Correction						

LAMPIRAN 10

Uji homogenitas

Homogenitas data pretest

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPS	Based on Mean	3,281	1	52	,076
	Based on Median	2,560	1	52	,116
	Based on Median and with adjusted df	2,560	1	48,220	,116
	Based on trimmed mean	3,638	1	52	,062

ANOVA					
Hasil Belajar IPS					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7,407	1	7,407	,076	,784
Within Groups	5074,074	52	97,578		
Total	5081,481	53			

Homogenitas data Posttest

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPS	Based on Mean	1,027	1	52	,315
	Based on Median	,450	1	52	,505
	Based on Median and with adjusted df	,450	1	51,317	,505
	Based on trimmed mean	1,014	1	52	,319

ANOVA					
Hasil Belajar IPS					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2400,000	1	2400,000	42,545	,000
Within Groups	2933,333	52	56,410		
Total	5333,333	53			

Hasil uji validitas dan daya pembeda soal

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	Total	
soal1	Pearson Correlation	1	,57	,55*	,97	,82	,84	,90	,008	,46	,44*	,77*	,44	,272	,84	,84	,818	,275	,144	,214	,214	,420*	
	Sig. (2-tailed)		,51	,45	,46	,72	,24	,52	,970	,28	,14	,07	,35	,88	,24	,24	,21	,183	,491	,305	,305	,036	
	N	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
soal2	Pearson Correlation	,067	1	,57	,31	,26	,11*	,57	,067	,17	,96	,16	,59	,10	,87	,87	,081	,342	,25**	,266	,266	,460*	
	Sig. (2-tailed)	,751		,51	,82	,77	,86	,51	,751	,98	,46	,39	,70	,61	,70	,70	,701	,094	,007	,199	,199	,021	
	N	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
soal3	Pearson Correlation	,405*	,57	1	,97	,97	,89	,08	,006	,46	,57	,45	,18	,029	,84	,12	,044	,484*	,184	-,272	-,029	,250	
	Sig. (2-tailed)	,045	,51		,46	,46	,72	,70	,22	,28	,51	,39	,21	,90	,24	,29	,335	,014	,379	,188	,890	,228	
	N	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
soal4	Pearson Correlation	,097	,31	,97	1	,42	,42	,39	,60*	,21	,26	,00	,22*	,27	,88*	,50	,236	,164	,086	,127	,127	,441*	
	Sig. (2-tailed)	,646	,82	,46		,43	,43	,72	,021	,19	,77	,38	,12	,44	,21	,28	,256	,434	,683	,544	,544	,027	
	N	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
soal5	Pearson Correlation	,282	,26	,97	,42		,75		,097	,36			,77	,100	,75	,67	,277	,421*	,221	-,327	-,327	,542**	
	Sig. (2-tailed)	,172	,77	,46	,43		,55		,46	,01	,86	,09	,80	,34	,55	,26	,80	,036	,288	,110	,110	,005	
	N	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
soal6	Pearson Correlation	,134	,21*	,89	,42	,75		,9*	,34	,00	,47	,86	,11*	,218	,00	,00	,185	,421*	,221	,327	,327	,446*	
	Sig. (2-tailed)	,524	,86	,72	,43	,55		,02	,24	,45	,24	,84	,32	,95	,00	,00	,377	,036	,288	,110	,110	,025	
	N	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
soal7	Pearson Correlation	,190	,57	,08	,89		,4	,9*		,05*	,36	,42	,46	,18	,14	,34	,89	,044	,275	,184	,214	,214	,364
	Sig. (2-tailed)	,362	,51	,70	,72	,18	,02		,45	,00	,99	,28	,21	,05	,24	,72	,335	,183	,379	,305	,305	,074	
	N	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
soal8	Pearson Correlation	,008	,57	,06	,60*	,97	,84	,95*	,1	,36	,42	,46	,18	,14	,34	,34	,818	,275	,184	-,029	,214	,06**	
	Sig. (2-tailed)	,970	,51	,22	,21	,46	,24	,45		,00	,99	,28	,21	,05	,24	,24	,21	,183	,379	,890	,305	,010	
	N	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
soal9	Pearson Correlation	,046	,17	,46	,21	,36	,00	,36	,36		,17	,87	,74	,68	,29	,00	,011	,217	,114	,168	,636**	,443*	
	Sig. (2-tailed)	,828	,98	,28	,19	,01	,45	,00	,00		,98	,55	,34	,21	,40	,45	,060	,298	,588	,421	,001	,027	
	N	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
soal11	Pearson Correlation	,484*	,96	,57	,26		,4	,47	,42	,142	,17		,17	,08	,10	,81	,37	,081	,123	,180	,266	,521**	,221
	Sig. (2-tailed)	,014	,46	,51	,77	,86	,24	,99	,99	,98		,98	,20	,61	,74	,70	,701	,559	,391	,199	,008	,289	

	N	25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
soal1	Pearson Correlation	,27**	,16	,45	,00	,51	,36	,46	,046	,87	,17	,11	,065	,4*	,00	,38**	,217	,114	,168	-,065	,388	
	Sig. (2-tailed)	,007	,39	,39	,38	,09	,34	,28	,328	,55	,98	,50	,756	,09	,45	,006	,298	,588	,421	,756	,055	
	N	25	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	25	25	25	25	25	25	
soal1	Pearson Correlation	,044	,59	,18	,2*	,77	,51*	,18	,518	,74	,08	,11	,75	,51*	,23	,136	,57**	,345	,175	,175	,36**	
	Sig. (2-tailed)	,835	,70	,21	,12	,30	,32	,21	,21	,34	,20	,50	,404	,32	,58	,516	,000	,091	,404	,404	,001	
	N	25	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	25	25	25	25	25	25	
soal1	Pearson Correlation	,272	,10	,29	,27	,00	,18	,14	,214	,58	,10	,65	,75	,1	,27	,27	,75	,010	,273	,405*	,107	,334
	Sig. (2-tailed)	,188	,51	,90	,44	,34	,95	,05	,05	,21	,51	,56	,04	,10	,10	,404	,961	,186	,045	,610	,103	
	N	25	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	25	25	25	25	25	25	
soal1	Pearson Correlation	,134	,37	,34	,8*	,75	,00	,34	,34	,29	,81	,4*	,51*	,27	,50	,31*	,187	,221	,327	-,218	,478*	
	Sig. (2-tailed)	,524	,70	,24	,21	,55	,00	,24	,24	,40	,74	,09	,32	,10	,28	,32	,370	,288	,110	,295	,016	
	N	25	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	25	25	25	25	25	25	
soal1	Pearson Correlation	,134	,37	,12	,50	,67	,00	,89	,34	,00	,37	,00	,23	,27	,50	,31*	,047	,90**	,600**	,327	,42**	
	Sig. (2-tailed)	,524	,70	,29	,28	,26	,00	,72	,24	,45	,70	,45	,58	,10	,28	,32	,824	,002	,002	,110	,005	
	N	25	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	25	25	25	25	25	25	
soal1	Pearson Correlation	,318	,31	,44	,36	,77	,85	,44	,518	,11	,31	,38*	,36	,75	,51*	,1*	,1	,208	,109	,175	,175	,400*
	Sig. (2-tailed)	,121	,01	,35	,56	,30	,77	,35	,21	,50	,01	,06	,16	,04	,32	,32	,320	,604	,404	,404	,047	
	N	25	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	25	25	25	25	25	25	
soal1	Pearson Correlation	,275	,42	,34*	,54	,51*	,75	,75	,17	,23	,17	,57*	,010	,37	,47	,208	,1	,180	,010	,010	,49**	
	Sig. (2-tailed)	,183	,94	,14	,34	,36	,36	,33	,83	,98	,59	,98	,00	,61	,70	,24	,320	,391	,961	,961	,004	
	N	25	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	25	25	25	25	25	25	
soal1	Pearson Correlation	,144	,25*	,84	,36	,21	,21	,84	,184	,14	,30	,14	,45	,73	,21	,0*	,109	,180	,1	,676**	,273	,461*
	Sig. (2-tailed)	,491	,07	,79	,33	,38	,38	,79	,79	,38	,91	,38	,91	,86	,38	,02	,504	,391	,000	,186	,020	
	N	25	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	25	25	25	25	25	25	
soal1	Pearson Correlation	,214	,56	,72	,27	,27	,27	,14	,029	,58	,56	,58	,75	,05*	,27	,0*	,75	,010	,576**	,1	,405*	,77**
	Sig. (2-tailed)	,305	,99	,38	,44	,10	,10	,05	,90	,21	,99	,21	,04	,45	,10	,02	,404	,961	,000	,045	,003	
	N	25	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	25	25	25	25	25	25	
soal2	Pearson Correlation	,214	,56	,29	,27	,27	,27	,14	,214	,6*	,21*	,65	,75	,07	,18	,27	,75	,010	,273	,405*	,1	,43**
	Sig. (2-tailed)	,305	,99	,90	,44	,10	,10	,05	,05	,01	,08	,56	,04	,510	,95	,10	,404	,961	,186	,045	,005	
	N	25	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	25	25	25	25	25	25	
total	Pearson Correlation	,420*	,50*	,50	,51*	,51*	,56*	,54	,06**	,53*	,21	,38	,56*	,34	,58*	,2*	,00*	,49**	,461*	,577**	,543**	,1

						4 2 *																	
Sig. (2-tailed)	.036	.21	.28	.27	.05	.25	.74	.010	.27	.39	.55	.01	.03	.16	.05	.047	.004	.020	.003	.005			
N	25	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	25	5	5	25	25	25	25	25	25	25	25
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																							

LAMPIRAN 12

Uji hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreEksperimen – PostEksperimen	-24,615	13,033	2,556	-29,879	-19,351	-9,631	25	,000

LAMPIRAN 13

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 203731 Email: fitkuinsu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lila Aisyah Rambe
NIM : 0306162085
Pembimbing II : Ramadan Lubis, M.Ag
Program Studi : PGMI
Judul : Pengaruh penerapan model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar siswa kelas IIV MIS Madrisatul Ikbar Tembung

No.	Tanggal	Pertemuan Ke	Materi Bimbingan	Paraf
1.	26 September 2020	I	Pengajuan isi proposal	
2.	28 September 2020	II	Revisi Bab I dan II mengenai model pembelajaran	
3.	12 Oktober 2020	III	Revisi Bab II	
4.	20 Oktober 2020	IV	Acc Proposal	
5.	18 Januari 2021	V	Revisi mengenai penulisan dan penambahan	
6.	26 Januari 2021	VI	Revisi Bab IV	
7.	8 Februari 2021	VII	Revisi mengenai Kesimpulan	
8.	18 Februari 2021	VIII	ACC skripsi	

Medan, 18-2 2021
Pembimbing II


Ramadan Lubis, M.Ag
NIP. 195808161998032001

LAMPIRAN 14

Surat izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-12038/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/09/2020

09 Januari 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Madrisatul ikbar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Lila Aisyah Rambe
 NIM : 0306162085
 Tempat/Tanggal Lahir : Simatorkis, 08 Juli 1998
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Simatorkis Kecamatan DOLOK

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Madrisatul ikbar Pasar 13, Jalan pusaka, percut sei tuan, tembung, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas IV MIS Midrasatul Ikbar Tembung

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 09 Januari 2021

a.n. DEKAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
 Madrasah Ibtidaiyah



Digitally Signed

Dr. Salminawati, SS, MA

NIP. 197112082007102001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

LAMPIRAN 15

Balasan Surat Riset



**MADRASAH IBTIDAIYAH
MADRISATUL IKBAR**

Sekretariat : Pk. Baru Jln. Perintis Gg. Lingga Tembung Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Prop. Sumatera Utara Telp. (061) 77768678 HP.08137878
Tembung, 15 Januari 2021

Nomor : 450/ YP- MI/ MIS/ 2021
Lampiran : -
Hal : Pernyataan telah melaksanakan Riset

Yth. Ketua Jurusan PGMI UIN-SU
Assalamualaikum Wr.Wb,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Idris, S.Pd.I
Nip : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan bahwasanya :

Nama : Lila Aisyah Rambe
T.Tgl Lahir : Simatorkis, 08 Juli 1998
Nim : 0306162085
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah melaksanakan riset di MIS Madrisatul Ikbar Tembung, Kab. Deli Serdang untuk memperoleh informasi/ keterangan dan data-data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan judul skripsi:
PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI KEBERAGAMAN RUMAH ADAT INDONESIA DI KELAS IV MIS MADRISATUL IKBAR TEMBUNG

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Wassalam,
Ka. MIS Madrisatul Ikbar



LAMPIRAN 16**Guru menjelaskan materi jenis – jenis pekerjaan**

Ketika proses belajar mengajar berlangsung



Siswa mengerjakan soal tentang jenis-jenis pekerjaan

